

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bagian V tertuliskan beberapa simpulan beserta saran dari seluruh hasil yang telah diperoleh.

5.1 Simpulan

Berdasarkan segenap temuan yang telah diuraikan tentang pengaruh pendekatan STEM terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar, dapat membuahkan simpulan bahwa:

1. Pengimplementasian pendekatan STEM ketika proses pembelajaran memiliki pengaruh positif yang signifikan kepada keterampilan berpikir kreatif bagi siswa. Koefisien determinasi sebesar 0,322 menunjukkan bahwa pendekatan STEM memberikan kontribusi sebesar 32,2% terhadap penambahan nilai keterampilan berpikir kreatif siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar perlakuan pembelajaran.
2. Keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas yang menerapkan pendekatan STEM meningkat secara substansial melebihi daripada siswa di kelas yang menerapkan pendekatan STEM. Hal ini tercermin dari peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen yang mengalami skema pembelajaran berbasis STEM, yakni dari 44,58 menjadi 85,46, sedangkan kelompok kontrol yang mengalami skema pengajaran dengan pendekatan saintifik hanya meningkat dari 48,54 menjadi 71,25.
3. Skor hasil evaluasi dan pengkajian berdasarkan data numerik menampilkan indikasi laju tingkatan pada keterampilan pemikiran siswa kelas eksperimen yang lebih kreatif secara komprehensif serta tiap-tiap aspeknya jika dikomparasikan dengan kelas lainnya. Hal ini terbukti dari skor peningkatan per indikator yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen secara konsisten memperoleh hasil lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada Indikator 1, kelas eksperimen mencapai skor peningkatan sebesar 0,73 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh skor 0,47 dengan kategori sedang. Indikator 2 menunjukkan skor 0,69 (sedang) untuk kelas eksperimen

dan 0,56 (sedang) untuk kelas kontrol. Indikator 3 memperlihatkan skor 0,71 (tinggi) pada kelas eksperimen, jauh melampaui skor 0,32 (sedang) pada kelas kontrol. Sementara itu, Indikator 4 menunjukkan skor tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 0,78 (tinggi), dibandingkan dengan skor 0,43 (sedang) pada kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan STEM tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kreatif secara umum, tetapi juga memberikan dampak positif yang merata pada tiap-tiap indikator kemampuan berpikir kreatif siswa.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan alat dan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan tidak terkendala ketersediaan sarana. Perancangan kegiatan hendaknya mengikuti tahapan STEM secara runtut, mulai dari identifikasi masalah, eksplorasi konsep, perancangan solusi, hingga pengujian dan evaluasi. Selain itu, guru perlu memberi ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam merancang atau memodifikasi kegiatan, sehingga mereka merasa terlibat langsung dan terdorong untuk mengembangkan kreativitasnya.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan bersikap terbuka terhadap metode pembelajaran yang mungkin berbeda dari pengalaman sebelumnya. Keberhasilan mengikuti pembelajaran berbasis STEM akan sangat dipengaruhi oleh kemauan untuk bertanya, mencoba, dan berdiskusi. Pemanfaatan sumber belajar yang beragam baik dari buku, internet, maupun pengamatan langsung akan memperkaya ide dan solusi yang dihasilkan. Kerja sama dengan teman sekelompok juga menjadi kunci, karena kolaborasi dapat memunculkan perspektif baru dan memperkuat kemampuan berpikir kreatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan STEM memberikan kontribusi sebesar 32,2% terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini membuka

peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, baik yang bersifat internal seperti kesiapan siswa, maupun eksternal seperti dukungan lingkungan belajar. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji strategi pengenalan STEM yang lebih bertahap bagi siswa yang belum terbiasa, atau mengombinasikannya dengan pendekatan pembelajaran lain. Penelitian jangka panjang akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak berkelanjutan STEM terhadap perkembangan keterampilan berpikir kreatif.